

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 30 JUNI 2021 SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022 DAN 2021**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND JUNE 30, 2021,
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021***

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT RIG TENDERS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 31 MARET 2022 DAN
30 JUNI 2021**

**PT RIG TENDERS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND JUNE 30, 2021**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 55	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR
31 MARET 2022
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2022
PT RIG TENDERS INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kartika Hadi
Alamat kantor : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Jl. KI Mangun Sarkoro No. 43
Kel. Menteng Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Telepon : 021 – 2527 628
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name* : *Kartika Hadi*
Office address : *Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940*
Residential : *Jl. KI Mangun Sarkoro No. 43
Kel. Menteng Kec. Menteng
Jakarta Pusat*
Telephone : *021 – 2527 628*
Title : *President Director*

2. Nama : Stefano Katianda
Alamat kantor : Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Alamat domisili : Green Garden Blik B-8/20
Kec.Kedoya Utara Kel.Kebon
Jeruk Jakarta Barat
Telepon : 021 – 2527 628
Jabatan : Direktur

2. *Name* : *Stefano Katianda*
Office address : *Generali Tower, Gran Rubina
Business Park 18th Floor, Unit D
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940*
Residential : *Green Garden Blik B-8/20
Kec.Kedoya Utara Kel.Kebon
Jeruk Jakarta Barat*
Telephone : *021 – 2527 628*
Title : *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk telah disusun, dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rig Tenders Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements of PT Rig Tenders Indonesia Tbk do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

f

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

- | | |
|---|---|
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rig Tenders Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Rig Tenders Indonesia Tbk.</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. | 5. <i>We are responsible for compliance with laws and regulations.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022



Kartika Hadi
Presiden Direktur/President Director

Stefano Katianda
Direktur/Director

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and June 30, 2021
(Expressed in United Stated Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	30 June 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5	5,849,842	2,639,740	<i>Cash</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	6	3,036,747	3,185,096	<i>Trade receivables - third parties net</i>
Piutang lain-lain	7			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi		-	61,497	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		106,999	152,203	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	364,909	107,090	<i>Prepayments and advances</i>
Persediaan	9	1,168,769	1,021,566	<i>Inventories</i>
Aset tersedia untuk dijual	10	-	1,080,000	<i>Asset held for sale</i>
Pajak dibayar dimuka	18	2,270,678	2,411,910	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah aset lancar		12,797,944	10,659,102	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	30,392,586	31,990,685	<i>Fixed assets</i>
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka		-	20,385	<i>Refundable deposits and prepayments</i>
Aset pajak tangguhan	18	453	453	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		30,393,039	32,011,523	Total non-current assets
JUMLAH ASET		43,190,983	42,670,625	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and June 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	30 June 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	22	-	1,235	Related parties
Pihak ketiga		1,190,243	1,453,238	Third parties
Utang pajak	18	239,601	405,837	Taxes payable
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi	22	-	137,195	Related parties
Pihak ketiga		7,884	161,813	Third parties
Akrual	13	669,468	670,039	Accruals
Jumlah liabilitas lancar		2,107,196	2,829,357	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan karyawan pasca kerja	19	257,469	696,827	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		2,364,665	3,526,184	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:	14			Share capital:
Modal dasar 1.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 609.130.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100		25,550,755	25,550,755	Authorized 1,000,000,000 shares; issued and fully paid 609,130,000 shares at par value Rp 100
Tambahan modal disetor	14	39,837,131	39,837,131	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,118,202	2,118,202	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(26,679,770)	(28,361,647)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		40,826,318	39,144,441	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43,190,983	42,670,625	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended March 31, 2022 and 2021
(Expressed in United Stated Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENDAPATAN	15	16,084,769	12,233,151	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16	(12,637,414)	(12,546,859)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR		3,447,355	(313,708)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	17			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(1,721,478)	(1,670,850)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto		(44,430)	(404,894)	Other expenses - net
LABA (RUGI) USAHA		1,681,447	(2,389,452)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Pendapatan keuangan		430	1,060	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,681,877	(2,388,392)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		1,681,877	(2,388,392)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		1,681,877	(2,388,392)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1,681,877	(2,388,392)	Profit (loss) for the period attributable to Owners of the Company
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1,681,877	(2,388,392)	Total comprehensive income (loss) attributable to Owners of the Company
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	20	0.0028	(0.0039)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended March 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 30 Juni 2020	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(22,965,440)	(20,847,238)	44,540,648	Balance as of June 30, 2020
Penyesuaian penerapan PSAK 71	-	-	-	(574,269)	(574,269)	(574,269)	<i>Adjustment on implementation of PSAK 71</i>
Saldo per 30 Juni 2021 setelah penyesuaian	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(23,539,709)	(21,421,507)	43,966,379	<i>Balance as of June 30, 2020 after adjustment</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4,807,725)	(4,807,725)	(4,807,725)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(14,213)	(14,213)	(14,213)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2021	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(28,361,647)	(26,243,445)	39,144,441	Balance as of June 30, 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	1,681,877	1,681,877	1,681,877	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Maret 2022	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(26,679,770)	(24,561,568)	40,826,318	Balance as of March 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in United Stated Dollar,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 March 2021/ March 31, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	16,156,249	12,813,513	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(11,347,055)	(9,172,507)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	703,970	-	<i>VAT refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(373,505)	-	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan bunga	430	1,060	<i>Interest received</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,140,089</u>	<u>3,642,066</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tersedia untuk dijual	1,080,000	-	<i>Proceeds from sales of asset held for sale</i>
Hasil penjualan aset tetap	4,270	320,593	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(3,014,257)	(3,536,604)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,929,987)</u>	<u>(3,216,011)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
KENAIKAN KAS NETO	<u>3,210,102</u>	<u>426,055</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>2,639,740</u>	<u>2,585,343</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>5,849,842</u>	<u>3,011,398</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rig Tenders Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 tertanggal 22 Januari 1974 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/98/10 tertanggal 1 April 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 14 Mei 1974, Tambahan No. 187/1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor Perusahaan beralamat di Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai 18, Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), meliputi usaha antara lain dalam bidang penyewaan kapal dan tongkang terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai dan jasa pengangkutan batu bara.

Efektif 16 November 2021, induk perusahaan sekaligus pemegang saham mayoritas dari Perusahaan ini adalah PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP") sebagai hasil dari perubahan pemegang saham mayoritas, yang sebelumnya merupakan bagian dari Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (sebelumnya dikenal sebagai Scomi Marine Berhad) (Catatan 22).

Jumlah karyawan Grup adalah 480 (termasuk 408 karyawan kontrak) untuk periode 31 Maret 2022 dan 481 (termasuk 412 karyawan kontrak) untuk periode 30 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rig Tenders Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed of Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 dated 22 January 1974, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/98/10, dated 1 April 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 14 May 1974, Supplement No. 187/1974. The Company's Articles of Association have been amended several times.

The Company is domiciled in Jakarta. Its office is located in Generali Tower, Gran Rubina Business Park, 18th floor, Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

The Company started its commercial operations in 1974. In accordance with Article 3 of their Articles of Association, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in activities that involve chartering of vessels and accommodation work barges to offshore oil and gas companies and coal transportation services.

Effective November 16, 2021, the Company's parent company and also majority shareholder is PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP") as a result of shares transfer from previous majority shareholder, which was part of Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (previously known as Scomi Marine Berhad) (Note 22).

The Group had a number of employees of 480 (including 408 contractual employees) in period 31 March 2022 and 481 (including 412 contractual employees) in period 30 June 2021.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2022 and 30 June 2021 consisted of the following:

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Hadi Sunarto	Tn./Mr. Tatang Tabrani	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	Tn./Mr. Shah Hakim Bin Zain	Vice President Commissioner
Komisaris	Ny./Mdm. Ratna Sari Suhartono	Tn./Mr. Syed Abdullah Bin Syed Abd Kadir	Commissioners
	-	Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	
	-	Tn./Mr. Hilmy Zaini Bin Zainal	
Komisaris Independen	Tn./Mr. Mikrowa Kirana	Tn./Mr. Tatang Tabrani	Independent Commissioners
	-	Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim	
Presiden Direktur	Ny./Mdm. Kartika Hadi	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	President Director
Direktur	Tn./Mr. Stefano Katianda	Ny./Mdm. Mastura Binti Mansor	Directors
	Tn./Mr. Iriawan Hartana	Tn./Mr. Mukhnizam Bin Mahmud	
Direktur Independen	-	Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at 31 March 2022 and 30 June 2021 consisted of the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Ketua Komite Audit	Tn./Mr. Mikrowa Kirana	Tn./Mr. Harianto Taruna	Head of Audit Committee
Anggota	Tn./Mr. Febriansyah Marzuki Tn./Mr. Jimmy Tjahjanto	Tn./Mr. Febriansyah Marzuki Tn./Mr. Jimmy Tjahjanto	Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Direksi Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The remuneration given to the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is determined in the Annual General Shareholders Meeting. The remuneration of the Board of Directors is approved by the Board of Commissioners based on the approval from shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 April 2022.

The Group's consolidated financial statements were prepared, finalised and authorised by the Boards of Directors on April 27, 2022.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 100% berikut ini:

b. Subsidiaries

As at 31 March 2022 and 30 June 2021, the Company had consolidated the following direct and indirect wholly owned subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum eliminasi/ Total Assets Before elimination	
			31-Mar-22	30-Jun-21	31-Mar-22	30-Jun-21
Grundtvig Marine Pte Ltd ("GMPL")	Singapura/ Singapore	Pemangku investasi/ Investment Holding	100	100	6.715.812	6.715.832
PT Batuah Abadi Lines ("BAL")	Indonesia/	Penyewaan kapal/	100	100	89.428.168	87.989.668

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan menawarkan 15 juta sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. S1-072/SHM/MK.10/1989 tanggal 19 Desember 1989. Pada tanggal 5 Maret 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 21 Agustus 1992, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua BAPEPAM No. S-1369/PM/1992 untuk penawaran umum kepada para pemegang saham sejumlah 30.456.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 1992.

Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang menurunkan harga per saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah pemecahan saham meningkat menjadi 609.130.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 609.130.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan. Standar akuntansi baru dan direvisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2020 dan pengaruhnya terhadap laporan

c. Public Offering of Shares

The Company's offering of 15 million shares to the public through the stock exchange in Indonesia was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. S1-072/SHM/MK.10/1989, dated 19 December 1989. On 5 March 1990, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On 21 August 1992, the Company obtained the Notice of Effectiveness for Share Registration No. S-1369/PM/1992 from the Chairman of BAPEPAM for its rights issue to the shareholders totaling 30,456,500 shares with par value of Rp1,000 per share. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 October 1992.

On 3 August 2004, the Company completed a stock split that reduced the par value of its shares from Rp1,000 to Rp100 per share. The number of shares outstanding after the stock split increased to 609,130,000 shares.

As at 31 March 2022 and 30 June 2021, all of the Company's 609,130,000 issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7. These policies have been consistently applied to all the periods presented. New and revised accounting standards that are effective for the annual periods beginning on or after 1 July 2020 and the related impacts on the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

keuangan konsolidasian Grup diuraikan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Group's consolidated financial statements are discussed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya perolehan kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and reflects cash flows from operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Entitas anak adalah semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Perseroan menilai kembali apakah Perseroan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls and investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more or the three elements of control listed above.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti mengendalikan entitas anak.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Dalam mengukur bisnis kombinasi, imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, jumlah

In accounting for business combinations, the consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is considered as being representative

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

yang dibayar atau liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya baik dalam bentuk tunai atau dalam bentuk kepentingan ekuitas pada Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Grundtvig Marine Pte Ltd merupakan kegiatan usaha luar negeri, yang merupakan bagian integral dari Perusahaan.

Kombinasi bisnis yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana selisih antara nilai imbalan dengan nilai buku dari aset bersih yang diperoleh dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kurs per 31 Maret 2022

of the fair value of the assets transferred, the amounts paid or payable to the former owners of the acquiree, either in cash or in the form of equity interests in the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured at their fair values initially at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group entities are eliminated. Subsidiaries' accounting policies conforms with the policies adopted by the Group.

Grundtvig Marine Pte Ltd are the foreign operations that are integral to the Company.

Business combinations that culminate from restructuring transactions between entities under common control are accounted for as pooling of interests, whereby the difference between the purchase consideration and the book value of net assets acquired is recorded as part of additional paid-in capital.

c. Foreign currency translations

(i) Functional currency

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

(ii) Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollar are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than US Dollar are recognised in the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

dan 30 Juni 2021 yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

consolidated profit or loss. The exchange rates as of 31 March 2022 and 30 June 2021 that were used at the reporting dates are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31, 2022</u>	30 Juni 2021 <u>June 30, 2021</u>	
			Indonesian Rupiah ("Rupiah")
Rupiah per 1 Dolar AS	14.351	14.448	equivalent to US\$ 1
Dolar Singapura per 1 Dolar AS	1,3576	1,3436	Singapore Dollar equivalent to US\$ 1
Ringgit Malaysia per 1 Dolar AS	4,2163	4,2761	Malaysian Ringgit equivalent to US\$ 1

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang ditagih dari pelanggan atas jasa yang telah diserahkan dalam kegiatan usaha normal. Apabila penerimaan piutang diharapkan terjadi dalam satu tahun atau kurang (atau selama siklus operasi normal apabila lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar kapal yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya yang diharapkan akan terealisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, and are presented net of a provision for impairment.

f. Inventories

Inventories consist of vessel fuel which is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

g. Prepayments

Prepayments are amortised over the period in which the benefits are expected to be realized on a straight-line basis.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

h. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan peralatan	2,5 - 25	Vessels and equipment
Gedung	18	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvements
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

i. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan

h. Fixed assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment, and are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effects of any changes in estimates are accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or overhaul an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated profit or loss.

i. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diharapkan untuk terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut, diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset tersebut umumnya diukur kembali pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengeluaran awal dan keuntungan atau kerugian pengukuran kembali lanjutan dibukukan pada laba rugi konsolidasian. Keuntungan tidak diakui jika melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai. Saat diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, penyusutan aset tetap dihentikan.

k. Akuntansi sewa

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Assets held for sale

Assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use are classified as held for sale. Such assets are generally remeasured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Impairment losses on initial classification as held for sale and subsequent gains or losses on remeasurement are recognized in consolidated profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment losses. Once classified as held for sale, fixed assets are no longer depreciated.

k. Lease accounting

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

i. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru dicatat sebagai pengurang bersih setelah pajak, terhadap jumlah yang diterima.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup di periode dimana pembagian dividen disetujui oleh Pemegang Saham.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

i. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are recorded net of tax, as a deduction from the proceeds.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing loss or profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

o. Revenue and cost recognition

(i) Revenue

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

(ii) Beban penjualan

Beban penjualan diakui pada saat terjadi.

p. Imbalan karyawan

(i) Imbalan karyawan pascakerja

Skema imbalan pascakerja yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi, didefinisikan sebagai program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

(ii) Cost of revenue

Cost of revenue is recognised as incurred.

p. Employee benefits

(i) Post-employment benefit

Post-employment benefit schemes that define an amount of benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation, are considered as defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension schemes is the present value of the defined benefit

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi yang tersedia di Indonesia) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat imbalan atas program berubah atau ketika terjadi curtailmen, perubahan yang dihasilkan dalam imbalan yang berhubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen segera diakui dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial.

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca-kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that no active market for high-quality corporate bonds is in existence in Indonesia) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changes or when a plan is curtailed, the resulting changes in benefit that related to past service or the gain or loss or curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except actuarial gains and losses.

The net obligation irrespective of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in period in which they arise.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

q. Perpajakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996, pajak final sebesar 1,2% dari penghasilan bruto diterapkan untuk menentukan penghasilan kena pajak perusahaan pelayaran dalam negeri atas penghasilan yang diterima yang berasal dari pengangkutan orang dan/atau barang. Penghasilan Grup dari sewa kapal sebagian besar dikenakan pajak final ini. Sisa penghasilan Grup setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait, dikenakan pajak penghasilan badan (tidak final).

Perusahaan menetapkan pajak final sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", dimana liabilitas diakui ketika terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar mengakibatkan arus keluar sumber daya.

Pajak penghasilan badan dicatat sesuai dengan PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Ruang lingkup PSAK No. 46 dibatasi pada pajak atas laba kena pajak. Pajak yang dikenakan atas penghasilan bruto dikecualikan dari ruang lingkup PSAK No.46.

Beban pajak terdiri dari pajak kini badan dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Setiap entitas yang termasuk dalam konsolidasi Grup merupakan wajib pajak yang terpisah berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dimana entitas tersebut terdaftar.

Manajemen secara berkelanjutan mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan

q. Taxation

In accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated 14 June 1996, a final tax of 1.2% of gross revenue is applicable to domestic shipping enterprises for the revenue that is derived from the transportation of passengers and/or cargo. The Group's ship charter revenue is mainly subject to this final tax. The remainder of the Group's revenue, net of the related expenses, is subject to corporate income tax (non-final).

The Company provides for final tax in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", wherein a liability is recognized when there is a present obligation that probably requires an outflow of resources.

Corporate income tax is accounted for in accordance with the provision of PSAK No. 46: "Income Taxes". The scope of PSAK No. 46 is limited to taxes that are applicable to taxable profits. Taxes that are imposed on gross revenue are excluded from the scope of PSAK No.46.

The tax expense comprises current corporate income tax and deferred corporate income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Each of the companies within the consolidated Group are individual tax payers under tax regulations where the companies are registered.

Management continually evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation, and where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. A tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tanggungan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Untuk pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perusahaan mencatat pembukuannya dalam bahasa Inggris dan Dolar Amerika Serikat ("AS\$"/"Dolar AS") yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-39/PJ.42/1998 tanggal 16 Januari 1998.

r. Aset keuangan

(i). Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii). Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki

pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised in proportion to the revenue recognised in each year. The difference between the final tax payable and the final tax expense is recorded as prepaid tax or tax payable.

The Company maintains its accounting records in the English language and United States Dollars ("US\$"/"US Dollars") which was approved by the Minister of Finance through Decree No. KEP-39/PJ.42/1998 dated 16 January 1998.

r. Financial assets

(i). Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

(ii). Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga-neto, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang). Grup mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables from third parties - net, other receivables and due from related parties.

Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2022.

payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2021.

s. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain, dan akrual. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

s. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of accounts payable, other payables and accruals. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss
Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceed (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

u. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya akan dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, dan diakui pada laba rugi konsolidasian. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil

u. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

v. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of a financial asset exceeding what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount is recognised in consolidated profit or loss.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

3. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

- (i) Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup menerapkan beberapa interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang telah diamandemen, sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi-interpretasi akuntansi keuangan tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan kan atas periode berjalan ataupun periode sebelumnya.

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi melalui perbandingan dengan pengalaman historis dan berdasarkan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan

3. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

- (i) Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group adopted certain amended interpretations of financial accounting standards ("ISAK") and statements of financial accounting standards ("PSAK") as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction on Advance Considerations"
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

These accounting interpretations have been adopted, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

Estimates and judgements are continually evaluated by comparisons with historical experience and based on other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonably possible under the circumstances. The estimates, assumptions, and judgement that have a significant

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

(i) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 11 - taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 19 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan. Catatan 27d mengungkapkan nilai wajar input hirarki yang digunakan dalam teknik valuasi aset dan kewajiban.

(ii) Penurunan nilai kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kapal atau kelompok kapal.

Nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada penilaian kapal oleh penilai independen. Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk tahun 2020-2025 dan mengekstrapolasi proyeksinya dengan pertumbuhan tetap sampai dengan akhir masa manfaat aset. Asumsi utama untuk perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan perubahan tingkat pendapatan serta biaya-biaya langsung selama periode bersangkutan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan merefleksikan risiko spesifik untuk masing-masing UPK.

Perubahan biaya-biaya langsung didasarkan atas pengalaman terdahulu dan ekspektasi perubahan di pasar di masa depan.

Manajemen telah mengevaluasi nilai tercatat kapal dan yakin bahwa cadangan penurunan nilai telah mencukupi.

effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

(i) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 11 - estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 19 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. Note 27d disclosed the fair value hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities.

(ii) Vessel impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Fair value less cost to sell is determined based on vessels valuation by an independent valuer. Value in use calculations using cash flow projections based on financial budgets approved by the Board of Directors for 2020-2025 and extrapolated with a fixed growth to the remaining useful lives of the assets. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and expected changes to income and direct costs during the period. Management estimated the discount rate using before-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the CGUs.

Changes in direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market.

Management has evaluated the carrying amount of vessels and is satisfied that the allowance for impairment is adequate.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

(iii) Nilai sisa dari kapal

Manajemen melakukan telaah terhadap nilai sisa aset pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen menilai nilai sisa kapal dengan mempertimbangkan berat kapal dan harga jual besi bekas pada setiap tanggal pelaporan. Perubahan estimasi nilai sisa dari kapal akan mempengaruhi beban penyusutan di masa mendatang.

(iv) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

(iii) *Residual value of vessels*

Management reviews the asset's residual value at each reporting date. Management assesses the residual value of vessel by considering the weight of vessel and scrap plate price at each reporting period. Changes in the estimated residual value of vessels will impact the future depreciation expense.

(iv) *Pension benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost or income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19s.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Kas - rupiah	536	2.222	<i>Cash on hand - rupiah</i>
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
Standard Chartered Bank Jakarta	4.719.147	2.457.948	<i>Standard Chartered Bank Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.666	52.552	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.102	3.119	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.722	5.301	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>4.775.637</u>	<u>2.518.920</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.044.676	89.454	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
United Overseas Bank Limited Singapura	15.812	15.832	<i>United Overseas Bank Limited Singapura</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.792	7.877	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.389	5.435	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1.073.669</u>	<u>118.598</u>	<i>Total US Dollar accounts</i>
Jumlah	<u><u>5.849.842</u></u>	<u><u>2.639.740</u></u>	<i>Total</i>

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada (pihak berelasi).

There is no cash on hand and in banks deposited with (related parties).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2022 <i>March 31, 2022</i>	30 Juni 2021 <i>June 30, 2021</i>	
Pihak ketiga lokal dalam Rupiah	3.405.679	3.473.661	<i>Third parties local debtors in Rupiah</i>
Penyisihan atas ECL	(368.932)	(288.565)	<i>Allowance for ECL</i>
Jumlah - bersih	<u>3.036.747</u>	<u>3.185.096</u>	<i>Total - net</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 0-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha atas keterlambatan.

The average credit period on sale of goods is 0-90 days. No interest is charged on late collection of trade receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As of 31 March 2022 and 30 June 2021, all the carrying amount of the Group's trade and other receivables were denominated in Rupiah.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31 Maret 2022/ March 31, 2022	Belum jatuh tempo dan jatuh tempo < 30 hari/ Not yet due and due <30 days	Jatuh tempo/Past due							Jumlah/ Total
		31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	121-150 hari/ days	151-180 hari/ days	180-365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0.00%	10.80%	18.97%	22.84%	26.76%	30.59%	50.49%	100.00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2,398,116	515,288	72,133	349	11,181	16,995	202,584	189,033	3,405,679
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	(55,648)	- 13,687	(80)	(2,992)	(5,199)	(102,293)	(189,033)	(368,932)
Total/Jumlah									<u>3,036,747</u>

30 June 2021/ June 30, 2021	Belum jatuh tempo dan jatuh tempo < 30 hari/ Not yet due and due <30 days	Jatuh tempo/Past due							Jumlah/ Total
		31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	121-150 hari/ days	151-180 hari/ days	180-365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,55%	2,85%	3,52%	8,18%	19,76%	28,09%	54,36%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2.754.496	134.012	128.680	163.729	51.270	-	-	241.474	3.473.661
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(15.216)	(3.823)	(4.527)	(13.393)	(10.132)	-	-	(241.474)	(288.565)
Total/Jumlah									<u>3.185.096</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Belum jatuh tempo	2.398.116	2.264.158	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	515.288	490.338	1 - 30 days
31 - 60 hari	72.133	134.012	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	420.142	585.153	More than 60 days
Subjumlah	3.405.679	3.473.661	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(368.932)	(288.565)	Allowance for ECL
Jumlah - bersih	<u>3.036.747</u>	<u>3.185.096</u>	Total - net

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$ 638.631 dan AS\$ 920.938 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 March 2022 and 30 June 2021, trade receivables amounting to US\$ 638,631 and US\$ 920,938, respectively, were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan sejarah pembayaran, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pergerakan provisi untuk penurunan nilai dari piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Based on review of the status of each customer's trade receivables accounts at the end of the year and considering payment history, the Group's management believes that the amount of provision for impairment is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables. Movement in the provision for impairment of trade receivables is summarized below:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Saldo awal	288.565	389.986	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	-	574.269	Implementation of PSAK 71
Penambahan	80.367	-	Addition
Pengurangan/Penghapusan	-	(675.690)	Deduction/Write Off
Saldo akhir	<u>368.932</u>	<u>288.565</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believed that the allowance for impairment losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Pihak berelasi	-	61,497	Related parties
Pihak ketiga	106,999	152,203	Third parties
Jumlah	<u>106,999</u>	<u>213,700</u>	Total

Piutang lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang bisa ditagihkan kembali kepada pelanggan dan klaim ganti rugi dari asuransi.

Other receivables consist of reimbursable expenses from customers and insurance claims.

Berdasarkan telah atas piutang lain-lain per 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat ditagih.

Based on a review of other receivables, as of 31 March 2022 and 30 June 2021, management believes that the total amounts are fully recoverable.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related party transactions.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Saldo ini merupakan biaya sewa gudang, sewa apartemen premi asuransi kapal dibayar di muka, serta uang muka perbaikan dan pemeliharaan kapal.

This balance represents prepayment of warehouse rental, apartment rental, vessel's insurance premiums, and advances for vessel's repair and maintenance.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan Grup per 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021 terdiri dari bahan bakar untuk operasi.

9. INVENTORIES

The Group inventories as of 31 March 2022 and 30 June 2021 consist of fuel for operations.

10. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 Juni 2021, sebuah kapal milik Perusahaan disajikan sebagai "Aset yang tersedia untuk dijual", sesuai dengan komitmen manajemen untuk menjual kapal tersebut. Nilai tercatat kapal pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar AS\$ 4.501.689 (Catatan 11), lebih besar daripada estimasi harga jual dikurangi biaya penjualan sebesar AS\$ 1.080.000 (Catatan 11), maka Perusahaan telah mencatat kerugian penurunan nilai sebesar AS\$ 3.421.689 (Catatan 11). Pada tanggal 21 Oktober 2021 pembeli telah melunasi harga yang disepakai sebesar AS\$ 1.080.000 dan kapal telah diserahkan kepada pembeli pada tanggal tersebut.

10. ASSET HELD FOR SALE

As of 30 June 2021, a vessel owned by the Company is presented as an "Assets Held for Sale", in line with the management's commitment to sell the vessel. The carrying amount of the vessel as at 30 June 2021 was US\$ 4,501,689 (Note 11), higher than the estimated selling price less cost to sell of US\$ 1,080,000 (Note 11), as such, the Company has recognized the impairment losses of US\$ 3,421,689 (Note 11). As of October 21, 2021, the buyer has fully paid the agreed price of US\$ 1,080,000 and the vessel has been handed over to the buyer.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Juli/July 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/March 31, 2022	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	2,796	-	-	-	2,796	Land
Kapal dan peralatan	162,992,008	-	-	3,217,316	166,209,324	Vessels and equipment
Gedung	430,345	-	-	-	430,345	Buildings
Perbaikan gedung	388,257	-	-	-	388,257	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,783	11,266	-	-	138,049	Machinery and equipment
Kendaraan	257,403	-	(15,459)	-	241,944	Motor vehicles
Perabot kantor	57,714	-	-	-	57,714	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	254,118	21,430	(3,111)	-	272,437	Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	518,435	2,981,561	-	(3,217,316)	282,680	Vessel refurbishment costs
Jumlah	165,027,859	3,014,257	(18,570)	-	168,023,546	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	(131,530,262)	(4,606,571)	-	-	(136,136,833)	Vessels and equipment
Gedung	(430,345)	-	-	-	(430,345)	Buildings
Perbaikan gedung	(388,253)	-	-	-	(388,253)	Building improvements
Mesin dan peralatan	(126,784)	(1,690)	-	-	(128,474)	Machinery and equipment
Kendaraan	(257,403)	-	15,459	-	(241,944)	Motor vehicles
Perabot kantor	(56,239)	-	-	-	(56,239)	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	(247,888)	(2,809)	1,825	-	(248,872)	Office equipment
Jumlah	(133,037,174)	(4,611,070)	17,284	-	(137,630,960)	Total
Nilai buku neto	31,990,685				30,392,586	Net book value

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	1 Juli/July 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer/ Transferred	30 Juni/June 30, 2021		Cost:
Biaya perolehan:								
Tanah	2.796	-	-	-	-	2.796		Land
Kapal dan peralatan	179.128.243	5.374.417	(1.891.532)	719.228	(20.338.348)	162.992.008		Vessels and equipment
Gedung	430.345	-	-	-	-	430.345		Buildings
Perbaikan gedung	388.257	-	-	-	-	388.257		Building improvements
Mesin dan peralatan	126.783	-	-	-	-	126.783		Machinery and equipment
Kendaraan	257.403	-	-	-	-	257.403		Motor vehicles
Perabot kantor	57.714	-	-	-	-	57.714		Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	245.904	8.214	-	-	-	254.118		Office equipment
Biaya perbaikan Kapal	873.922	363.741	-	(719.228)	-	518.435		Vessel refurbishment costs
Jumlah	181.511.367	5.746.372	(1.891.532)	-	(20.338.348)	165.027.859		Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	(141.542.834)	(7.397.377)	1.573.290	-	15.836.659	(131.530.262)		Vessels and equipment
Gedung	(430.345)	-	-	-	-	(430.345)		Buildings
Perbaikan gedung	(388.253)	-	-	-	-	(388.253)		Building improvements
Mesin dan peralatan	(126.784)	-	-	-	-	(126.784)		Machinery and equipment
Kendaraan	(257.403)	-	-	-	-	(257.403)		Motor vehicles
Perabot kantor	(56.239)	-	-	-	-	(56.239)		Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	(245.898)	(1.990)	-	-	-	(247.888)		Office equipment
Jumlah	(143.047.756)	(7.399.367)	1.573.290	-	15.836.659	(133.037.174)		Total
Nilai buku neto	38.463.611					31.990.685		Net book value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The sale of fixed assets consists of the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Hasil penjualan aset tetap	4,270	-	Proceeds from the sale of fixed assets
Nilai tercatat	(382)	-	Carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	3,888	-	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	4,606,571	5,445,136	Cost of revenue (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	4,499	1,318	General and administrative expenses (Note 17)
Jumlah	4,611,070	5,446,454	Total

Transfer aset neto dijelaskan sebagai berikut:

Net asset transfer described to the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Dipindahkan ke aset tersedia untuk dijual (Catatan 10)	-	1.080.000	Transferred to asset held for sales (Notes 10)
Beban penurunan nilai aset	-	3.421.689	Impairment loss on assets
Jumlah	-	4.501.689	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Banjarmasin seluas 886 meter persegi dengan Hak Guna Tanah selama 30 tahun dan bisa diperpanjang 20 tahun.

The Group owns several pieces of land located in Banjarmasin totaling 886 square meters with Land Use Rights for 30 years and can be extended for 20 years.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut, tanpa menimbulkan beban yang signifikan.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$ 36.277.315 dan AS\$ 26.280.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Biaya perbaikan kapal yang dikapitalisasi merupakan biaya *overhauls* dan *docking* yang terjadi di tahun berjalan, dengan estimasi penyelesaian sampai 2021.

Kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 oleh penilai berkualifikasi. Perkiraan dari nilai pakai ditentukan dengan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 11% .

Per 30 Juni 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar kapal masing-masing adalah sebesar AS\$ 125.651.204 dan AS\$ 119.491.623. Nilai wajar dari kapal diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2) dan *cash flow* diskonto (nilai wajar level 3). Model penilaian dari penilai mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat.

Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari kapal berdasarkan diskonto *cash flow* adalah *discount rate* dan *growth rate*. Kenaikan (penurunan) signifikan dari input-input tersebut dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) signifikan dalam pengukuran nilai wajar. Secara umum, estimasi nilai wajar dapat mengalami kenaikan (penurunan) jika:

- *discount rate* lebih rendah (lebih tinggi) atau
- *growth rate* lebih tinggi (lebih rendah).

Pada 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukan layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, without incurring significant cost.

The fixed assets, except for land, were insured against fire, theft and other possible as of 31 March 2022 and 30 June 2021 are US\$ 36,277,315 and US\$ 26,280,000, respectively. Management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the insured assets.

Capitalized cost of vessel refurbishment represents vessel overhauls and the related docking costs incurred during the year, which are expected to be completed by 2021.

The Group's vessels were last appraised on 30 June 2021 dan 2020 by qualified appraisers. The estimate of value in use was determined using a pre tax discount rate of 11%.

As of 30 June 2021 and 2020, the estimated fair value of vessels amounted to US\$ 125,651,204 and US\$ 119,491,623, respectively. The fair value of the vessels is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2) and discounted cash flow (fair value level 3). The valuation model by the appraiser considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate.

Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

The significant unobservable inputs used in fair value measurement of the entity's vessels using discounted cash flow are *discount rate* and *growth rate*. Significant increases (decreases) in any of those inputs in isolation would result in a significantly lower (higher) fair value measurement. Generally, the estimated fair value would increase (decrease) if:

- the *discount rate* was lower (higher) or
- the *growth rate* was higher (lower).

As or 31 March 2022 and 30 June 2021, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Pihak berelasi	-	1.235	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	1.190.243	1.453.238	<i>Local suppliers</i>
Sub-jumlah	1.190.243	1.454.473	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.190.243	1.454.473	<i>Total</i>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang dagang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Due to their short-term nature, the carrying amount of accounts payable approximates their fair value.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Rupiah	707.907	852.556	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	389.690	502.691	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	92.646	99.226	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	1.190.243	1.454.473	<i>Total</i>

13. UTANG LAIN-LAIN DAN AKRUAL

a. Utang lain-lain

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Pihak berelasi	-	137.195	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7.884	161.813	<i>Third parties</i>
Jumlah	7.884	299.008	<i>Total</i>

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions.

b. Akrua

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Beban kapal	383,657	244,243	<i>Vessel expenses</i>
Perbaikan dan perawatan	41,045	117,124	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	31,289	63,448	<i>Professional fees</i>
Gaji direktur	19,706	54,575	<i>Director fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	193,771	190,649	<i>Other (each below US\$50,000)</i>
Jumlah	669,468	670,039	<i>Total</i>

12. TRADE PAYABLES

a. *By creditors*

30 Juni 2021/
June 30, 2021

b. *By currency*

30 Juni 2021/
June 30, 2021

13. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

a. *Other Payables*

30 Juni 2021/
June 30, 2021

b. *Accruals*

30 Juni 2021/
June 30, 2021

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang lain-lain dan akrual diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying amounts of other payables and accruals approximate their fair value.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	31 Maret/March 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Indah Muara Pantai Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	490.597.000	80,54%	20.578.733	PT Surya Indah Muara Pantai
	118.533.000	19,46%	4.972.022	Public (each below 5%)
Jumlah	609.130.000	100%	25.550.755	Total

Nama Pemegang Saham	30 Juni/June 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Scomi Marine Services Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	490.597.000	80,54%	20.578.733	Scomi Marine Services
	118.533.000	19,46%	4.972.022	Public (each below 5%)
Jumlah	609.130.000	100%	25.550.755	Total

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 16 November 2021, sebagaimana dibuat dalam Akta No. 33 tanggal 16 November 2021 di hadapan notaris Miki Tanumiharja, menyetujui rencana penjualan dan pengambilalihan seluruh kepemilikan saham Scomi Marine Service ("SMS") sebanyak 490.597.000 lembar saham oleh PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP"). Pengambilalihan seluruh kepemilikan saham ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Perubahan kepemilikan saham Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0474571 tanggal 17 November 2021.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on November 16, 2021, as stated in Deed No. 33 dated November 16, 2021 of notary Miki Tanumiharja, approved the sell plan and transfer all of 490.597.000 shares belonged to Scomi Marine Service ("SMS") to PT Surya Indah Muara Pantai ("SIMP"). This share transfer does not have any impact to the Group's consolidated financial statements. The Company's change of ownership has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0474571 dated November 17, 2021.

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya AS\$ 3.145.973 dan jumlah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali AS\$ 36.691.158.

Additional paid-in capital represents the difference between the total proceeds received from the issuance of shares and total par value US\$ 3,145,973, and the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control US\$ 36,691,158.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on dissolution of the Company in proportion to the number of the shares held.

15. PENDAPATAN

Pendapatan dari sewa kapal

Pendapatan dari sewa kapal dicatat sebelum pajak penghasilan final sebesar 1,2%.

15. REVENUE

Revenue from charter of vessels

Revenue from charter of vessels is stated before final tax of 1.2%.

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	
PT Arutmin Indonesia	7,436,066	5,703,063	PT Arutmin Indonesia
PT Adaro Indonesia	2,782,978	1,432,783	PT Adaro Indonesia
PT Permata Lintas Abadi	2,449,552	2,145,858	PT Permata Lintas Abadi
PT Kartika Samudera Adijaya	1,174,877	-	PT Kartika Samudera Adijaya
PT Cakrawala Hijau Samudera	1,129,667	-	PT Cakrawala Hijau Samudera
PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai	300,523	2,358,627	PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai
Lainnya (masing-masing di bawah 10% pendapatan)	811,106	592,820	Others (each below 5% revenue)
Jumlah	<u>16,084,769</u>	<u>12,233,151</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi.

No revenue was earned from related parties.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Penyusutan kapal (Catatan 11)	4.606.571	5.445.136	Depreciation of vessels (Note 11)
Bahan bakar dan pelumas	3.424.991	2.094.460	Oil and lubricants
Beban awak kapal	2.006.253	2.074.562	Crew costs
Beban yang berkaitan dengan pengangkutan	905.843	596.518	Freight related expenses
Perbaikan dan perawatan kapal dan sewa peralatan	808.957	1.353.791	Repairs and maintenance of vessels and rental of equipment
Perlengkapan dek	284.698	359.747	Deck supplies
Asuransi	246.196	356.383	Insurance
Pajak final	210.686	162.320	Final tax
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	143.219	103.942	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>12.637.414</u>	<u>12.546.859</u>	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of revenue.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN USAHA

a. Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Gaji, upah dan tunjangan	1.206.933	1.129.561	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	152.211	273.599	Professional fees
Pajak	94.331	48.081	Tax
Sewa	35.536	67.163	Rental
Pemeliharaan kantor dan peralatan	25.187	17.858	Maintenance of premises and equipment
Perjamuan	18.241	13.533	Entertainment
Perjalanan dinas	14.160	20.438	Travel
Penyusutan (Catatan 11)	4.499	1.318	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	170.380	99.299	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>1.721.478</u>	<u>1.670.850</u>	Total

17. OPERATING EXPENSE

a. General and administrative expenses

b. Beban lain-lain, bersih

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Penurunan piutang usaha, net	(76,869)	(345,956)	Impairment of trade receivable, net
Pendapatan lain-lain	5,140	93,646	Others income
Keuntungan penjualan aset tetap	3,888	2,351	Gain on sales of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	23,411	(154,935)	Currency exchange gain (loss)
Jumlah	<u>(44,430)</u>	<u>(404,894)</u>	Total

b. Other expenses, net

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak lebih bayar dan klaim atas pengembalian pajak

a. Tax overpayment and claims for tax refund

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Perusahaan			The Company
Tagihan pajak penghasilan			Claims for tax refund
PPH Badan Tahun 2015	355.053	359.100	CIT FY 2015
PPH Ps 26 Tahun 2016	-	92.633	Income Tax art. 26 FY 2016
PPH Badan Tahun 2019	-	5.574	CIT FY 2019
PPH Badan Tahun 2020	-	896	CIT FY 2020
Pajak lainnya	-	-	Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - neto	939.410	1.167.576	Value Added Tax ("VAT") - net
Jumlah	1.294.463	1.625.779	Total
Entitas Anak:			The Subsidiaries:
PPN neto	976.215	683.039	VAT - net
	2.270.678	2.411.910	
Posisi Lancar	(2.270.678)	(2.411.910)	Current Portion
Posisi Tidak Lancar	-	-	Non-current Portion

Tagihan restitusi pajak PPh Badan tahun 2015 berdasarkan surat kurang bayar pajak SKPKB 00013/206/15/054/1 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020. Perusahaan kemudian mengajukan keberatan tanggal 19 Maret 2020, yang menghasilkan putusan pengadilan pajak No. KEP00884/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 18 Maret 2021, dengan jumlah kurang bayar yang sama, Perusahaan kemudian mengajukan banding pada tanggal 17 Juni 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan banding masih dalam proses.

Tagihan restitusi pajak PPh pasal 26 2016 berdasarkan SKPKB 00005/204/16/054/19 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan membayar sanksi administrasi, namun mengajukan surat permohonan pengembalian sanksi administrasi, terakhir tanggal 15 Desember 2020. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00247/NKEB/WPJ.07/2021 tanggal 27 Januari 2021, permohonan Perusahaan atas pengembalian sanksi administrasi ditolak oleh kantor pajak. Perusahaan sudah mengakui sanksi administrasi tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang berakhir 31 Maret 2022.

Claim for tax refund Corporate Income Tax FY 2015 is based on tax underpayment letter SKPKB 00013/206/15/054/1 dated December 23, 2019, the Company paid the underpayment on December 2019 and January 2020. The Company then filed for objection dated March 19, 2020, which resulted in tax court decision No. KEP00884/KEB/WPJ.07/2021 dated March 18, 2021, with the same underpayment amount, the Company then filed for appeal on June 17, 2021. As of reporting date the appeal is still on process.

Claim for tax refund income tax article 26 2016 is based on SKPKB 00005/204/16/054/19 dated December 23, 2019, the Company paid the administration sanction, however filled for waiver letter the latest dated December 15, 2020. Based on the decision letter of Directorate General of Taxation No. KEP00247/NKEB/WPJ.07/2021 dated January 27, 2021, the Company's request of waiver letter has been rejected by tax office. The Company has already recorded the administration sanction in the consolidated statements of profit and loss for the period ended March 31, 2022.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021 June 30, 2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan	-	27.903	The Company
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	203.794	330.132	The Company
Entitas anak	30.228	38.806	The Subsidiaries
Subjumlah	234.022	368.938	Subtotal
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	16	4.805	Article 21
Pasal 15, 23, 4(2) dan 26	1.633	1.371	Articles 15, 23, 4(2) and 26
Entitas anak			The Subsidiaries
Pasal 21	88	1.286	Article 21
Pasal 15, 23, 4(2) dan 26	3.842	1.534	Articles 15, 23, 4(2) and 26
Subjumlah	5.579	8.996	Subtotal
Jumlah	239.601	405.837	Total

c. Aset pajak penghasilan

c. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets as at 31 March 2022 and 30 June 2021 consist of:

	1 Juli 2020/ July 1, 2020	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perusahaan:						The Company:
Kewajiban imbalan kerja karyawan	422	-	422	-	422	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	31	-	31	-	31	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	453	-	453	-	453	Subtotal
Anak perusahaan	-	-	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah	453	-	453	-	453	Total

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

d. Administrasi pajak

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum diaudit berdasarkan pertimbangan atas berbagai faktor yang relevan, termasuk interpretasi hukum pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian bergantung pada estimasi dan asumsi dan melibatkan penilaian tentang kejadian di masa depan. Informasi baru yang mungkin tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak periode dimana penetapan tersebut dibuat.

d. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the consideration of relevant factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja untuk imbalan pasti karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 tentang Kepelautan. Jumlah karyawan dan awak kapal yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 68 karyawan di tahun 2021.

Liabilitas imbalan karyawan pascakerja per 30 Juni 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk PT Rig Tenders Indonesia Tbk. dan PT Batuah Abadi Lines melalui laporannya masing-masing tertanggal 13 September 2021.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation of Republic Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 regarding Maritime. The number of employees including vessel crew who entitled to the benefits was 68 employees in 2021.

The post-employment benefits obligation as at 30 June 2021 were calculated by independent actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for PT Rig Tenders Indonesia Tbk. and PT Batuah Abadi Lines whose reports were dated September 13, 2021.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
Mutasi liabilitas imbalan pasti		Movement in the defined benefit obligation
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	707,093	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Diakui di laba rugi		Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	55,714	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(39,346)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	46,403	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian pengakuan masa kerja lalu	3,320	<i>Past employment recognition adjustments</i>
Penyesuaian kewajiban karyawan mutasi	3,368	<i>Adjustment of transfer employee obligation</i>
Diakui di penghasilan komprehensif lain		Recognized in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		<i>Actuarial losses/(gains) arising from:</i>
Asumsi keuangan	36,304	<i>Financial assumptions</i>
Asumsi demografi	469	<i>Demography assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(22,560)	<i>Experience adjustment</i>
Lain-lain		Others
Selisih keuntungan kurs	(13,286)	<i>Foreign exchange gain</i>
Pembayaran imbalan	(100,372)	<i>Benefits paid</i>
Penyisihan untuk Biaya pemutusan hubungan kerja	-	<i>Provision for termination cost</i>
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>677,107</u>	<i>Defined benefit obligation end of year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya, awal tahun	18,422	Other long-term benefits, beginning of year
Biaya manfaat	1,608	<i>Benefits cost</i>
Pembayaran manfaat	-	<i>Benefits payments</i>
Selisih keuntungan kurs	(310)	<i>Foreign exchange gain</i>
Kewajiban manfaat jangka panjang, akhir tahun	<u>19,720</u>	<i>Long-service benefits obligations, end of years</i>

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan
asumsi utama sebagai berikut:

*The actuarial valuation was carried out using the
following key assumptions:*

Tingkat diskonto per tahun	6,90% tahun 2021 / <i>6.90% in 2021</i>	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% tahun 2021/ <i>8% in 2021</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 3 tahun 2021/ <i>TMI 3 in 2021</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas/ <i>5% of mortality table</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 30 tahun, lalu berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ <i>6% until age 30, then gradually decreases to 0% at age 45 and thereafter</i>	<i>Resignation rate</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, durasi rata-rata tertimbang
untuk liabilitas imbalan pasti adalah 10,21 tahun.

*At 30 June 2021, the weighted-average duration of the
defined benefit obligation was 10.21 years.*

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value of the defined benefit obligation and experience adjustments on plan liabilities for the year ended 30 June 2020 and the previous four annual periods are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	696.827	725.515	841.156	889.422	872.045	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(22.560)	(44.500)	(63.451)	(116.918)	(133.754)	Experience adjustments on plan liabilities

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Pada tanggal pelaporan, perubahan atas salah satu asumsi aktuarial yang relevan (dengan asumsi variabel lain konstan) akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

At the reporting date, reasonably possible changes to one of the relevant actuarial assumptions (holding other assumptions constant) would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

Dalam USD	30 Juni 2021/ June 30, 2021		In US\$
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(46.301)	51.660	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan gaji	48.926	(44.751)	Future salary increase rate

20. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

20. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings gain (loss) per share is based on the following date:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Laba (rugi) tahun berjalan	1,681,877	(2,388,392)	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609,130,000	609,130,000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) per saham dasar	0.0028	(0.0039)	Basic gain (loss) per share

Grup tidak memiliki instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa pada periode 31 Maret 2022 dan 2021, sehingga laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Group had no instruments which could result in the issue of further ordinary shares in period 31 March 2022 and 2021. Therefore, diluted gain (loss) per share are equivalent to the basic gain (loss) per share.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan telah membentuk sejumlah penyisihan untuk cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan minimum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

21. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDEND

The Company has set up an amount for statutory reserve in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007, which requires companies to set aside from annual profits a reserve equal to at least 20% of the company's issued and paid up capital. The law does not stipulate the period of time over which this amount should be accumulated.

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Komisaris/Commissioner	Karyawan kunci/Key management personnel	Kompensasi/Compensation
Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management personnel	Kompensasi/Compensation
Scomi Marine Services (SMS)	Pemegang saham/Shareholder (sampai dengan 16 November 2021/until November 16, 2021)	Pinjaman, beban bunga/Loan, interest expense
Scomi Energy Services Bhd (SESB)	Perusahaan induk/Parent entity (sampai dengan 16 November 2021/until November 16, 2021)	Uang muka untuk alokasi biaya dari grup/Advance for group allocation expense Penggantian biaya/Expense reimbursement*
Transenergy Sdn Bhd	Afiliasi/Affiliate (sampai dengan 16 November 2021/until November 16, 2021)	Jasa manajemen dan penggantian biaya/Management fee and expense reimbursement
PT Scomi Oiltools ("Scomi Oiltools")	Afiliasi/Affiliate (sampai dengan 16 November 2021/until November 16, 2021)	Penggantian biaya operasional/Operational expense reimbursement
Scomi Oilfield Sdn Bhd (SOSB)	Afiliasi/Affiliate (sampai dengan 16 November 2021/until November 16, 2021)	Penggantian biaya/Expense reimbursement
Penggantian biaya dan bahan bakar atas nama Grup ditagih pada harga perolehan.		Expense and fuel reimbursement on the Group's behalf are charged at cost.

a. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of related parties relationships with the Group is as follows:

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Piutang lain-lain - lancar		
Scomi Oiltools	-	53.470
Lain-lain (masing-masing - dibawah AS\$10.000)	-	8.027
Subjumlah	-	61.497
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	0,00%	28,78%

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Utang dan utang lain-lain		
SESB	-	137.195
Scomi Oiltools	-	1.235
Subjumlah	-	138.430
Persentase dari jumlah utang lain-lain	0,00%	46,30%

Personil manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Remunerasi	159.379	113.097	79.584	56.295

b. Balances and Transactions with Related Parties

Related party balances are as follows:

Other receivables - current
Scomi Oiltools
Others (each below
US\$10,000)
Subtotal
As percentage of total
other receivable

Trade and other payables
SESB
Scomi Oiltools
Subtotal
As percentage of total
other payables

Key management personnel comprise the Board of Commissioners and Board of Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Remuneration

23. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

a. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai

Pada tahun 2020, BAL (entitas anak) melakukan beberapa perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai, dengan tanggal perjanjian efektif sampai dengan 2022.

23. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Coal Barging Contract with PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai

In 2020, BAL (a subsidiary) entered into various coal barging contracts with (PT Pelayaran Satu Tujuh Marahai). The contract ceased in 2022.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**b. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan
PT Permata Lintas Abadi**

Selama tahun 2019-2021, BAL (entitas anak) melakukan beberapa perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Permata Lintas Abadi. Perjanjian-perjanjian tersebut berakhir pada tahun 2023.

**c. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 1 September 2006, Perusahaan memperoleh kontrak pengangkutan batubara dengan PT Arutmin Indonesia, yang sebelumnya dimiliki oleh BAL, sehubungan dengan akuisisi 27 kapal. Pada tanggal 1 Maret 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan batubara dengan tanggal perjanjian efektif dari 1 Januari 2021. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2021. Sampai saat tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perpanjangan kontrak untuk periode berikutnya masih dalam proses negosiasi oleh kedua belah pihak.

**d. Perjanjian Pelabuhan Pemuatan Batu Bara
dengan PT Adaro Indonesia**

BAL (entitas anak) melakukan perjanjian pelabuhan pemuatan batu bara dengan PT Adaro Indonesia, dengan tanggal perjanjian efektif dari 1 Oktober 2017. Perjanjian tersebut berakhir pada 30 Juni 2022.

**e. Perjanjian Pelabuhan Pemuatan Batu Bara
dengan PT Cakrawala Hijau Samudera**

BAL (entitas anak) melakukan beberapa perjanjian pelabuhan pemuatan batu bara dengan PT Cakrawala Hijau Samudera pada tahun 2021. Perjanjian-perjanjian tersebut berakhir pada tahun 2022 dan 2023.

**f. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT
Kartika Samudera Adijaya**

BAL (entitas anak) melakukan beberapa perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Kartika Samudera Adijaya pada tahun 2021-2022. Perjanjian-perjanjian tersebut berakhir pada tahun 2022 dan 2023.

**b. Coal Barging Contract with PT Permata Lintas
Abadi**

During 2019-2021, BAL (a subsidiary) entered into various coal barging contracts with PT Permata Lintas Abadi. The contracts ceased in 2023.

**c. Coal Barging Contract with PT Arutmin
Indonesia**

On 1 September 2006, BAL assigned to the Company a coal barging contract with PT Arutmin Indonesia along with the acquisition of 27 vessels. On 1 March 2021 the Company entered into coal barging contract with an effective date starting from 1 January 2021. The contract ceased on 31 December 2021. Until the issuance date of this financial statements, the contract extension for the next period is still under negotiation process between both parties.

**d. Coal Loading Port Contract with PT Adaro
Indonesia**

BAL (a subsidiary) entered into coal loading port contract with PT Adaro Indonesia, with an effective date starting from 1 October 2017. The contract ceased on 30 June 2022.

**e. Coal Loading Port Contract with PT
Cakrawala Hijau Samudera**

BAL (a subsidiary) entered into coal loading port contract with PT Cakrawala Hijau Samudera, with an effective date starting from 2021. The contracts ceased in 2022 and 2023.

**f. Vessel Rental Contract with PT Kartika
Samudera Adijaya**

BAL (a subsidiary) entered into vessel rental contract with PT Kartika Samudera Adijaya, with an effective date starting from 2021-2022. The contracts ceased in 2022 and 2023.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Dewan Direksi, sebagai pengambil keputusan operasional membagi segmen operasi ke dalam segmen Barang Tambang (jasa transportasi barang tambang) dan Lepas Pantai (jasa kapal pendukung lepas pantai). Segmentasi ini memungkinkan Grup untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dengan lebih efektif.

24. SEGMENT REPORTING

The Board of Directors, as the Chief Operational Decision Maker, has characterized the operating segments of the Group as being Mining Commodities (mining commodities transportation services) and Offshore (offshore support vessel services). This segmentation enables the Group to effectively allocate resources and assess performance.

Hasil segmen	31 Maret 2022/ March 31, 2022			Segment results
	Barang tambang/ <i>Mining commodities</i>	Lepas Pantai <i>Offshore</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	16.084.769	-	16.084.769	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(4.606.571)	-	(4.606.571)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(8.002.290)	(28.553)	(8.030.843)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	3.475.908	(28.553)	3.447.355	Segment operating results
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(1.765.908)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			430	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan			1.681.877	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Laba periode berjalan			1.681.877	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif			1.681.877	Total comprehensive income

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Hasil segmen	31 Maret 2021/ March 31, 2021			Segment results
	Barang tambang/ <i>Mining commodities</i>	Lepas Pantai <i>Offshore</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	12,000,777	232,374	12,233,151	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(4,275,637)	(1,169,499)	(5,445,136)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(6,732,007)	(369,716)	(7,101,723)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	993,133	(1,306,841)	(313,708)	Segment operating results
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(2,075,744)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			1,060	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(2,388,392)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi periode berjalan			(2,388,392)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif			(2,388,392)	Total comprehensive income

Beban usaha yang tidak dialokasikan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lain-lain.

Unallocated operating expenses consist of general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

Informasi lainnya	31 Maret 2022/ March 31, 2022			Other information
	Barang tambang/ <i>Mining commodities</i>	Lepas Pantai <i>Offshore</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset				Assets
Aset segmen	30.364.746	-	30.364.746	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			12.826.237	Unallocated assets
			43.190.983	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan			2.364.665	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal				Capital expenditures
Aset segmen	2.992.827	-	2.992.827	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			21.431	Unallocated assets
			3.014.258	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
Aset segmen	(4.608.261)	-	(4.608.261)	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			(2.809)	Unallocated assets
			(4.611.070)	

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Informasi lainnya	30 Juni 2021/ June 30, 2021			Other information
	Barang tambang/ Mining commodities	Lepas Pantai Offshore	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset segmen	31.990.685	-	31.990.685	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			10.679.940	Unallocated assets
			42.670.625	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan			3.526.184	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal				Capital expenditures
Aset segmen	5.746.373	-	5.746.373	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			-	Unallocated assets
			5.746.373	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
Aset segmen	(5.821.724)	(1.575.654)	(7.397.378)	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan			(1.990)	Unallocated assets
			(7.399.368)	

Semua pendapatan berasal dari operasional di Indonesia.

All revenue generated from local operations in Indonesia.

Aset yang tidak dialokasikan merupakan aset tetap korporat dan aset lainnya selain investasi pada perusahaan pengendalian bersama dan aset tetap.

The unallocated assets consist of corporate fixed assets and assets other than investment in joint ventures and fixed assets.

Liabilitas yang tidak dialokasikan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, akrual, liabilitas imbalan karyawan pascakerja dan pinjaman.

The unallocated liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accruals, post-employment benefits obligation and borrowings.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain dolar AS sebagai berikut:

As at 31 March 2022 and 30 June 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31 Maret 2022 March 31, 2022					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	68.542.859	-	-	4.776.173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.580.356	-	-	3.036.747	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.535.543	-	-	106.999	Other receivables
Jumlah aset	<u>113.658.758</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.919.919</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	10.159.176	126	-	800.553	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	9.720.683	-	-	677.352	Other payables and accruals
Jumlah liabilitas	<u>19.879.859</u>	<u>126</u>	<u>-</u>	<u>1.477.905</u>	Total liabilities
Aset bersih				<u>6.442.014</u>	Net assets
30 Juni 2021/ June 30, 2021					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	36.425.460	-	-	2.521.142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.018.264	-	-	3.185.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.087.534	-	-	213.700	Other receivables
Jumlah aset	<u>85.531.258</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.919.938</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.293.918	125	-	950.547	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	488.270	-	-	33.795	Other payables and accruals
Jumlah liabilitas	<u>12.782.188</u>	<u>125</u>	<u>-</u>	<u>984.342</u>	Total liabilities
Aset bersih				<u>4.935.596</u>	Net assets

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi Perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi Perusahaan menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai mata uang pada saat ini, mengingat sebagian besar penerimaan Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran terbesar Grup juga dalam mata uang Dolar AS. Pengeluaran-pengeluaran tertentu, termasuk biaya karyawan, dibayar dalam mata uang Rupiah. Namun manajemen berpendapat risiko volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak akan berdampak signifikan terhadap Grup, karena Grup memiliki penerimaan dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk membiayai pengeluaran dalam mata uang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021, jika mata uang AS\$ menguat/melemah sebesar 0,7% dan 1,70% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berakhir 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 57.110/ AS\$ 76.364 dan AS\$ 57.915/ AS\$ 85.598. Lihat Catatan 27 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga pasar pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group does not currently enter into currency hedges, considering that most of the Group receipts are denominated in US Dollars, and most of the Group's expenditures are denominated in US Dollars. Certain expenditures, including employee costs, are denominated in Indonesian Rupiah. However, management is of the opinion that volatility in the Rupiah/US\$ exchange rate is not likely to have a significant impact on the Group because Group has sufficient Rupiah collections to cover the Rupiah expenses.

As at 31 March 2022 and 30 June 2021, if the US\$ currency had strengthened/weakened by 0.7% and 1.70% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the period ended 31 March 2022 and 30 June 2020 would have been lower/higher US\$ 57,110/US\$ 76,364 and US\$ 57,915/ US\$ 85,598. Refer to Note 27 for details of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at market price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. customers provide fuel for service, or
2. the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset keuangan tidak akan berdampak signifikan terhadap Grup.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mencatat liabilitas keuangan yang dikenakan suku bunga tetap berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan suku bunga tidak mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank melalui peringkat kredit eksternal yang dikeluarkan oleh Standard & Poor's, Moody's, Fitch dan Pefindo.

Lihat Catatan 6 untuk analisa piutang usaha Grup.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Grup.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from financial assets is not likely to have a significant impact on the Group.

Sensitivity analysis for interest rate risk.

The Group does not account for its fixed-rate interest bearing financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, change in the interest rate does not affect the Group's financial performance.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation through external credit ratings as published by Standard & Poor's, Moody's, Fitch and Pefindo.

Refer to Note 6 for the analysis of the Group's trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount as stated in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity Risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs.

The table below summarizes the Group's financial liabilities by maturity based on the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	<i>Carrying amount</i>	<i>Total</i>	<i>Less than 1 year</i>	
Kewajiban finansial				Financial liabilities
Utang usaha	1.190.243	1.190.243	1.190.243	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	677.352	677.352	677.352	Other payables and accruals
Jumlah	<u>1.867.595</u>	<u>1.867.595</u>	<u>1.867.595</u>	Total
	30 Juni 2021/ June 30, 2021			
	<i>Carrying amount</i>	<i>Total</i>	<i>Less than 1 year</i>	
Kewajiban finansial				Financial liabilities
Utang usaha	1.454.473	1.454.473	1.454.473	Accounts payable
Utang lain-lain dan akrual	969.047	969.047	969.047	Other payables and accruals
Jumlah	<u>2.423.520</u>	<u>2.423.520</u>	<u>2.423.520</u>	Total

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Teknik penilaian tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Juni 2021.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2022 and 30 June 2021.

e. Manajemen risiko permodalan

e. *Capital risk management*

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. KONSENTRASI BISNIS

Pendapatan dari tiga pelanggan terbesar Grup mewakili 78,76% dan 83,44%, dan pelanggan terbesar meliputi 46,23% dan 46,62%, dari seluruh pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Sejak merebaknya Virus Corona 2019 ("COVID-19"), pada Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan pandemi, dan pencegahan serta penanggulangan COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini dapat mengganggu aktivitas global, termasuk Indonesia, bisnis dan aktivitas ekonomi. Manajemen akan terus memperhatikan situasi COVID-19, menilai dan bertindak secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Penilaian tersebut masih dalam proses dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen belum mengidentifikasi adanya dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("PERPPU-1") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan Pasal 5 PERPPU-1 ini, Perusahaan akan mendapatkan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

27. BUSINESS CONCENTRATION

Revenues from the Group's three largest customers represent 78.76% and 83.44%, and the largest customer comprises 46.23% and 46.62%, of its total revenues for the period ended 31 March 2022 and 2021.

28. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Since the outbreak of Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on in Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company. The assessment is still in progress and up to the date of these financial statements, management has yet identified any material impact to the financial position and operating results of the Company.
- b. On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 ("PERPPU-1") concerning the state of financial policies and financial system stability for handling the 2019 pandemic Corona Virus Disease (COVID-19) and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. In accordance with article 5 of this PERPPU-1, the Company will get an adjustment on the corporate income tax rate to 22% applicable to fiscal years 2020 and 2021.

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2022 and
For the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2022.

**29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on April 27, 2022.
